

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan perkuliahan menuntut mahasiswa Diploma III untuk bisa menghadapi keseriusan dunia kerja baik itu dikantor ataupun dilapangan. Untuk mencapai hal tersebut langkah awal bagi mahasiswa adalah mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam dunia kerja dengan mengikuti Kuliah Kerja Praktek atau Magang.

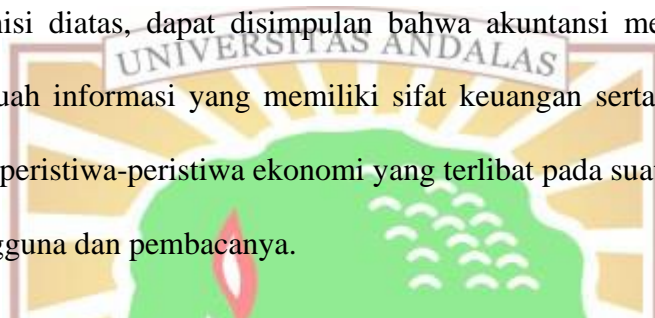
Magang merupakan tempat bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, etika dalam pekerjaan, serta kesempatan dalam penerapan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan.

Selain itu magang juga bermanfaat untuk menjadi akses untuk memperoleh gelar Ahli Madya. Maka, sebagai mahasiswa Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, saya wajib untuk mengikuti program magang. Dalam memenuhi kewajiban tersebut saya sebagai penulis melaksanakan kegiatan magang di PT. RUDY JAYA yang bertempat di Tarik, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. PT ini merupakan perusahaan swasta berskala Nasional yang bergerak dibidang jasa konstruksi.

Dalam dunia usaha, akuntansi sangat berperan penting untuk mengendalikan keuangan dari perusahaan. Menurut *Accounting Principles Board* (1970), Akuntansi

adalah sebuah aktifitas berupa jasa yang berfungsi dalam menyediakan informasi yang kuantitatif, bersifat finansial, membahas entitas ekonomi yang bertujuan menjadikan informasi yang berguna dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi”.

Akuntansi terdiri dari proses yang memiliki 3 dasar kegiatan, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi (Weygandt, Kimmel dan Kieso, 2016). Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan jasa yang menyediakan sebuah informasi yang memiliki sifat keuangan serta bersifat kuantitatif dalam membahas peristiwa-peristiwa ekonomi yang terlibat pada suatu entitas yang akan berguna bagi pengguna dan pembacanya.



Salah satu fungsi dari Akuntansi membantu perusahaan dalam mengendalikan gaji dan upah untuk karyawan. Gaji merupakan sebuah bentuk kompensasi yang biasanya dikaitkan dengan kinerja seseorang, kelompok maupun kinerja organisasi (Mathis dan Jackson, 2006). Gaji merupakan imbalan untuk karyawan yang bekerja secara teratur dalam perusahaan yang diberikan perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dan menjadi dorongan bagi seorang karyawan dalam meningkatkan kinerja untuk masa yang akan datang. Mulyadi (2005) mendefenisikan gaji sebagai suatu pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang sedang berada di berbagai jenjang dan umumnya gaji diberikan secara rutin per bulan.

Sedangkan upah dibagikan sebagai balas jasa yang adil dan layak untuk para pekerja atas jasanya dalam mewujudkan tercapainya tujuan organisasi. Upah dibayarkan

berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. (Veithzal Rivai, 2005).

Gaji dapat menjadi hal yang mendorong setiap karyawan untuk bekerja lebih giat dan rajin lagi. Melalui gaji tersebut, karyawan akan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Gaji yang dibayar untuk karyawan dibayar tetap per bulan berdasarkan apa jabatan, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan karyawan tersebut.

Gaji yang diberikan dengan nilai yang tinggi dapat menjadi rangsangan bagi karyawan supaya dapat bekerja lebih giat. Karena hal tersebut gaji dapat mempengaruhi produktivitas kerja, maka perusahaan harus memberi imbalan sesuai dengan prestasi yang dimiliki dan diraih oleh masing-masing karyawan, sehingga apa yang diharapkan perusahaan untuk kedepannya dapat dicapai dan berjalan dengan baik. (Shinta, 2014).

Sistem gaji dan upah diatur oleh manajemen perusahaan. Pemberian gaji dan upah termasuk kedalam kegiatan yang rutin bagi sebuah perusahaan yang termasuk pengeluaran yang cukup besar dari sebuah perusahaan. Maka dari itu sangat diperlukan suatu prosedur pengendalian gaji dan upah sesuai dengan aturan sistem akuntansi yang berlaku. Prosedur dan pengendalian yang teratur dan baik akan memudahkan pelaksanaan penggajian dari perhitungan sampai dengan pembayaran atau pendistribusian gaji dan upah kepada karyawan serta laporan yang dihasilkan dapat berjalan dengan efisien.

Penjelasan di atas membuat penulis tertarik untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktek atau Magang pada PT. RUDY JAYA agar dapat mengetahui lebih lanjut tentang

bagaimana prosedur pengendalian gaji dan upah karyawan yang diterapkan oleh PT. RUDY JAYA. Maka dari itu penulis membahas permasalahan yang berhubungan dengan prosedur pengendalian gaji dan upah pada perusahaan yang bersangkutan dalam sebuah proposal dengan judul “PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI DAN UPAH KARYAWAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PT. RUDY JAYA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dalam menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab selanjutnya. Dapat dilihat dari uraian latar belakang penelitian maka permasalahan pada PT. RUDY JAYA adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. RUDY JAYA?
2. Bagaimana meningkatkan efektifitas pengendalian internal pembayaran gaji dan upah karyawan PT. RUDY JAYA?
3. Apa saja kelebihan dan kelemahan prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. RUDY JAYA.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengendalian gaji dan karyawan pada PT. RUDY JAYA, maka tujuan dari penulisan adalah:

1. Mengetahui prosedur pengendalian gaji karyawan pada PT.RUDY JAYA.
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan prosedur pengendalian gaji dan upah karyawan pada PT.RUDY JAYA.
3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dalam Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja nyata yang diperoleh di dunia kerja, sebagai bekal untuk dapat memahami dunia kerja yang akan dihadapi setelah menamatkan pendidikan di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4. Manfaat Kegiatan Magang

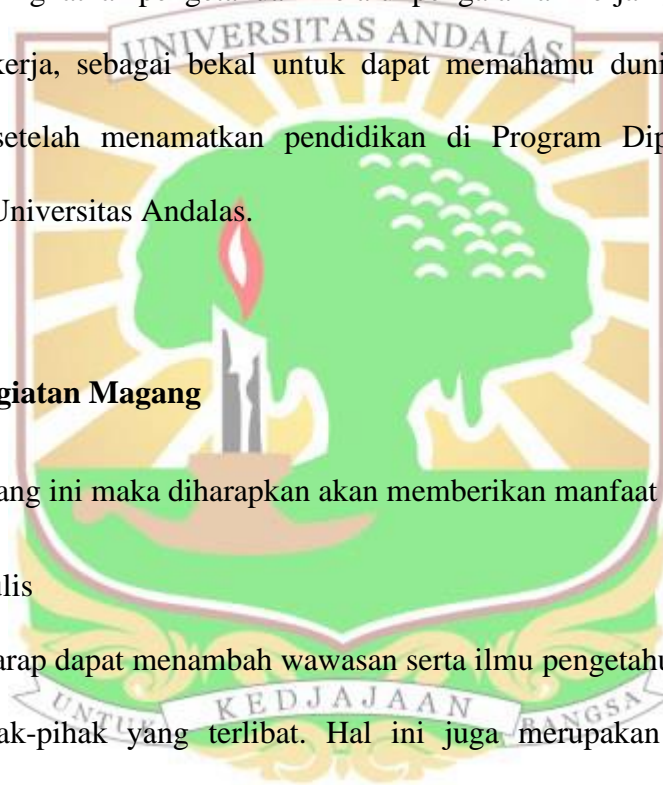
Adanya magang ini maka diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penulis berharap dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi diri sendiri maupun pihak-pihak yang terlibat. Hal ini juga merupakan salah satu wujud keikutsertaan dalam perusahaan serta dapat mengetahui prosedur pemberian gaji karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Kegiatan magang ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja serta dapat memberikan saran/masukan sebagai pengembangan perusahaan.



3. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

- 1) Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi prosedur penggajian dan pengupahan.
- 2) Sebagai referensi, acuan pembandingan, dan bahan masukan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sejenis.

1.5. Tempat dan Waktu

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu PT. RUDY JAYA Sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan/magang selama 40 hari kerja. Penulis berharap kegiatan magang ini akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan menunjukkan kinerja yang terbaik.

1.6. Sistematika Penyusunan Laporan Magang

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Magang serta Sistematika Penulisan Laporan Magang.

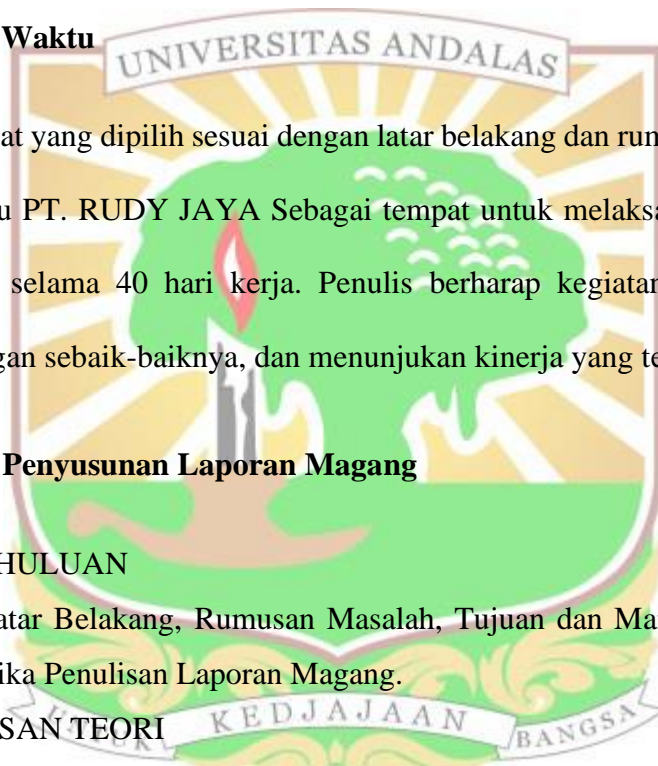
BAB II LANDASAN TEORI

Mengambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas tentang gambaran umum PT. RUDY JAYA yang berisikan sejarah dan perkembangan, visi, misi, sasaran, strategi, dan struktur organisasi serta aktivitas atau kegiatan usaha dari PT. RUDY JAYA.

BAB IV PEMBAHASAN



Hal yang menyangkut tentang prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. RUDY JAYA.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.

